

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, G. P. (2003). *Pendidikan Karakter Untuk Membangun Masyarakat*. Jakarta: IPPK Indonesia
- Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Aunillah, N. I. (2010). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Erlangga.
- Aristoteles. (2013). *Karakter yang baik bagi Hidup*. Bandung: Ni Lckara
- Azra, Azumadi. (2014). *Pendidikan islam tradisi dan mendefenisi*. Jakarta: prenadamedia Group
- Hidayana,A. f. (2017). *Hubungan Pola Asuh orang tua Dengan Perilaku Sopan Santun siswa kelas III MI Nurul Ulmul, junal kependidikan Islam Berbasis Sains,(2)*. Jakarta: Erlangga
- Jihad, A., Rawi,M dkk (2012). *Pendidikan Karakter Teori dan Implementasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan menengah Kementrian Pendidkan Nasional.
- Kesuma, D. T. C. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Kising, M. K. (2021). *Sekami Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Stasi Sta.Maria Diangkat ke Surga Koha (Sebuah Tinjau Teologi Spiritual)*. Skripsi. Seminar pineleng.
- Lickona, T. (2019). *Education For Chater Medidik untuk membnatu karakter*. Jakarta: Erlangga
- Karya Kepausan Indonesia, *Spiritualitas Misioner 1 belajar dari pendiri-pendiri Serikat Kepausan Misioner (Jakarta : Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia)*, 2007.
- Karya Kepausan Indonesia, *Karya Kepausan Hakikat, Tujuan dan Sejarah Singkat* (Jakarta: Karya kepausan Indonesia, 2007).
- Koten. M. M.B. (2020) *Pembentukan karakter anak mellaui kegiatan sekami kepausan anak misioner paroki santo fransiskus Asisi Karot*. Jakarta: PT Media Jaya
- Magwangi, R. (2009). *Pendidkan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta Timur: Gapprint.

- Maleong, L.J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2014). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ni'mah, M. (2019) *Tata Krama, Sopan Santun Dan Rasa Malu*. Klaten: cempaka Putih.
- Rohman, M. (2012). *Kurikulum Berkarakter*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sarma, Anjelin. (2023). *Pendidikan karakter katolik: mengembangkan etika dan moralitas dalam anak-anak katolik di paroki*. Jakarta: PT Media
- Nur, D. I. (2017). *Penanaman Karakter Pada Anak Dalam Keluarga*. Jurnal Family Edu, 42.
- Yosan, *Menjalin solusi Melalui Kesantunan Berbahasa*, jurnal ilmiah Surasvati. (2020:2).
- Bule, O. (2012). *Pendidikan karakter anak stasi carep, melalui kegiatan serikat kepausan anak misioner* <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt> volume 4 (3)
- Zubeadi. (2017). *Strategis Taktis pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Raja Grafindo Persada.

Tabel 2
Data anak sekami

No	Nama Lingkungan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Detusoko	99	86	185
2	Wolofeo	49	45	95
3	Wolomoni	33	18	51
4	Wolondopo	44	50	94
5	Ekoleta	20	23	43
6	Wologai	45	27	72
7	Sokoloo	17	20	37
8	Wolomage	18	28	46
9	Ranga	54	53	107
10	Buungenda	50	22	72
11	Numba	25	19	44
Total		454	392	846

Lampiran 1

IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Jabatan
1	RD. Antonius Wilhelmus Wangga		Pator paroki
2	Blasius Xaverius Bapa	Wolomage, 06 septmber 1987	Kepalah desa / Ketua Stasi
3	Ludgerdus Nobertus Kolo	Wolomage 24 November 1995	Guru Agama Katolik / pendamping sekami
4	Yuliana Loysa Mbara	Detusoko, 24 april 2013	Anak sekami
6	Katarina Sisia Tuto	Detusoko, 29 april 20102	Anak sekami
7	Julianor Kartino Bai	Detusoko, 22 juli 2013	Anak sekami
8	Aurelia Puspita Mbadhi	Wolomage, 3 maret 2012	Anak sekami

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Bagaimana pembentukan karakter sopan santun
- 2) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan saat kegiatan sekami
- 3) Bagaimana pembentukan karakter sopan santun pada anak sekami
- 4) Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter sopan santun bagi anak sekami
- 5) Strategi apa saja yang dipakai dalam pembentukan karakter sopan santun

Lampiran 3

VERBATIM

PASTOR PAROKI

Subyek : AW

Waktu : 09 November 2023

Tempat : kantor Paroki

Lampran 4

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apa yang bapa ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun	Suatu kebiasaan atau suatu proses pendidikan yang bertujuan guna menjadikan pribadi individu kedalam arah yang jauh lebih yakni dengan pendidikan budi pekerti yang nantinya yang tepat dicerminkan dalam etika atau perbuatan secara nyata yakni tingkah laku yang baik
2	Apa yang bapa ketahui tentang sekami	Sekami itu suatu kelompok didalam gereja, atau kelompok anak-anak yang dibentuk dan membentuk anak-anak tentu ada banyak kegiatan didalam kegiatan sekami itu juga berkaitan dengan mengarahkan anak pada yang harus dia alami kehidupan yang sebenarnya. Dia mengetahui apa yang harus dia alami yang menjadi dasar, karena itu hidup dalam gereja sebagai satu lembaga yang juga terkandungnya didalam anak-anak. Maka menggunakan wadah itu untuk mengumpulkan anak-anak supaya mereka juga belajar bersama, mereka juga melakukan kebiasaan yang baik. Sekami itu karya kerasulan anak. Pendidikan diluar selaku pendidikan informal tetapi tetap berkaitan dengan kehidupan.
3	Sejauh mana romo ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun anak sekami	Dalam pendidikan anak sekami itu dasar yang dipakai terutama kitab suci. Memang dengan usia mereka dengan pemahaman mereka, maka gereja tetap mendasarkan pada dasar kitab suci ajaran gereja, tradisi gereja itu yang menjadi pedoman untuk anak-anak sekami. Tentu materi yang berkaitan dengan dasar-dasar yang dipahami oleh gereja-gereja itu sendiri. Itu juga mengerahkan anak untuk memiliki karakter sopan santun, tata krama dalam kehidupan dia bisa menghayati contoh menghayati 10 perintah Allah. Ketika dia jatuh pada perintah yang ke-4. Hormatilah ibu bapakmu, maka disitu juga diajak untuk menghormati selain tiga yang berkaitan dengan Allah. Ada juga yang berkaitan dengan manusia sesamanya. Itu dia dilatih memahami dia mengetahui lalu kemudian diajak untuk bagaimana memiliki sikap yang benar dengan kehidupan
4	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan saat kegiatan sekami	Sarana dan prasarana yang paling sederhana yaitu kitab suci walaupun ada pengeras suara, buku tulis, tempat pendamping yang mau mendampingi mereka dengan setia. Kalau sarana yang lengkap apa yang apa yang ada dikita.
5	Bagaimana pembentukan karakter sopan santun pada anak sekami	Dengan mendalami kitab suci tetapi dengan cara bermain untuk bisa meniru karakter yang ada dalam bacaan

6	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter sopan santun	Kita bisa dilihat dalam kegiatan satu-kesatuan kegiatan yang mandiri setiap ada hubungan dengan kelompok-kelompok yang lain contoh ada kelompok anak muda, kelompok pasutri dan kelompok masyarakat. pendampingan itu dilihat sebagai suatu yang berdiri sendiri dengan kelompok yang lain padahal sebenarnya pendampingan itu satu bagian dari setiap kelompok supaya apa yang dilihat disini. Contoh bagian yang berkesinambungan apa yang disampaikan didalam kegiatan-kegiatan pendampingan anak-anak berkaitan dengan karakter pembentukan kebiasaan terdapat dari masyarakat ikut mendukung faktor. Anak-anak berasal dari keluarga masing-masing. Ada keluarga yang mampu duduk berkumpul ada yang tidak jadi anak-anak seluruhnya mengikuti mereka juga merasa tidak penting untuk kegiatan jadi semacam yang mau-mau yang tidak mau tidak mau mengikuti kegiatan.
7	Strategi apa saja yang dipakai dalam pembentukan karakter sopan santun	Strategi yang dipakai untuk pembentukan karakter yang pertama rajin ke gereja, rajin mengikuti rajin berdoa dan rajin membaca Alkitab agar karakter anak-anak bisa menjadi lebih baik.

KETUA STASI

Subyek : BB

Waktu : 10 November 2023

Lampiran 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun	Yang saya ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun pendidikan yang lebih baik
2	Apa bapak ketahui tentang sekami	Sekami sebagai wadah perkumpulan anak-anak dan remaja katolik dibawah naungan gereja katolik
3	Sejauh mana yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun anak sekami	Yang saya ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun anak sekami. Anak sekami didik dan dilatih karakternya sehingga dapat menjadi anak dan remaja yang memahami nilai-nilai budi pekerti
4	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan saat kegiatan sekami	Sarana yang digunakan adalah AP(alat pengeras suara) sound sistem, buku-buku panduan dan Alkitab
5	Bagaimana pembentukan karakter sopan santun pada anak sekami	Pembentukan karakter sopan santun pada anak sekami anak-anak dilatih dan ditata mental untuk menjadi anak-anak yang berakhlak mulia
6	Bagaimana pembentukan karakter sopan santun pada anak sekami	Faktor penghambat adalah: a. Faktor orang tua. Dimana anak dimanjakan dengan fasilitas yang sesuai jaman yang sebenarnya belum bisa diberikan kepada anak-anak seperti HP. Keluarga belum memahami tentang bagaimana pendidikan karakter anak b. Faktor anak. Kemauan anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan sekamimasih menurun. c. Faktor lingkungan. Lingkungan yang belum menjamin dalam melakukan kegiatan sekami.
7	Strategis apa saja yang dipakai dalam pembentukan karakter sopan santun	Strategi yang dipakai dalam pembentukan karakter sopan santun pada anak, anak-anak dilatih mental untuk menjadi anak-anak yang berakhlak baik.

PENDAMPING SEKAMI

Subyek : LK

Waktu : 11 November 2023

Lampiran 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapa ketahui tentang pendidikan sopan santun	Pendidikan karakter sopan santun ialah: pendidikan yang menekankan pada sifat dan tingkah laku anak yang memiliki budi pekerti luhur, dan memiliki sikap sopan santun.
2	Bagaimana menurut bapa apakah pembentukan karakter sopan santun bagi anak sekami itu penting	Iya sangat penting karena anak mesti ditanamkan nilai kesopanan sejak dini. Agar anak diajarkan bagaimana menghargai dan menghormati orang lain.
3	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter sopan santun dalam kegiatan sekami	Saya disela-sela kegiatan sekami saya selalu mengajarkan kepada anak untuk selalu, menghormati orang yang lebih tua, menghormati guru, menghormati teman, menghargai satu sama lain.
4	Menurut bapa bagaimana karakter sopan santun anak dalam kegiatan sekami	Anak-anak sangat baik dan menjaga satu sama lain walaupun ada beberapa anak yang nakal
5	Apakah kesulitan atau kendala yang bapa ketahui dalam menerapkan karakter sopan santun dalam kegiatan sekami	Kesulitan yang dialami: - Anak tidak mendengar atau memperhatikan disaat saya mengajarkan - Anak suka bermain dengan teman-teman disaat saya mengajar - Anak terpengaruh dengan pola pengalaman dengan teman yang nakal sehingga mereka ikut terpengaruh
6	Strategi apa yang dipakai dalam kegiatan sekami	

ANAK SEKAMI

Lampiran 7

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter	a. Menurut YM: pendidikan karakter suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi anak, guna membangun potensi pribadinya. b. Menurut JB: pendidikan karakter sopan santun adalah suatu pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari c. Menurut AM; pendidikan karakter sopan santun adalah pendidikan yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat. d. Menurut KT: pendidikan karakter sopan santun adalah suatu karakter pendidikan yang diterapkan kepada anak sekami untuk saling menghormati kepada satu sama lain.
2	Apakah penting pendidikan karakter tersebut	a. Menurut YM: iya, penting karena pendidikan karakter juga penting bagi setiap orang yang dimana ia adalah yang bakal mendominasi karakter tersebut b. Menurut JB: Pendidikan karakter sangat penting karena dalam sekarang anak-anak kurang menghormati antara sesama c. Menurut AM: pendidikan karakter sangat penting bagi saya karena dalam kehidupan haruslah sopan santun dan menghormati orang lain. d. Menurut KT: karakter sangat penting bagi anak-anak usia dini karena anak-anak jaman sekarang kurang menghormati sesama teman
3	Apakah pendamping mencerminkan nilai karakter sopan santun dalam kegiatan sekami	a. Menurut YM: iya, karena setiap kali saya mengikuti kegiatan sekami pendamping selalu mengajarkan sikap sopan santun kepada kami b. Menurut JB: Iya, pendamping sangat mencerminkan nilai karakter sopan santun kepada kami c. Menurut KT: iya pendamping sangat mencerminkan nilai karakter sopan santun kepada kami d. Menurut AM: Pendamping sangat mencerminkan karakter sopan santun kepada kami
4	apa saja media yang digunakan dalam kegiatan sekami	a. Menurut YM :media yang digunakan adalah: Alkitab, buku dan belpoin, HP, Pengeras suara b. Menurut JB: media yang digunakan dalam kegiatan sekami adalah: Alkitab, buku dan belpoin, HP, dan alat pengeras suara c. Menurut KT: media yang digunakan dalam kegiatan sekami adalah Alkitab, buku dan belpon, HP, dan alat pengeras suara d. Menurut AM: media yang digunakan adalah: Alkitab, buku dan belpoin, HP dan alat pengeras suara
5	Apakah selama kegiatan sekami menerapkan pendidikan karakter sopan santun	a. Menurut YM: iya pendamping selalu menerapkan cara sopan santun yang baik kepada kami b. Menurut JB: Pendamping selalu menerapkan karakter sopan santun pada saat kegiatan sekami seperti menghormati guru dan menghormati sesama teman c. Menurut KT: pendamping selalu menerapkan karakter sopan santun pada saat berdoa mengkatup tangan dan menutup mata agar kami bisa fokus berdoa dan tidak mengganggu teman disamping. d. Menurut AM: pendamping selalu menerapkan karakter sopan santun pada kegiatan sekami seperti menghormati yang lebih tua dan mengajarkan sopan santun berdoa dan rajin membaca Alkitab supaya bisa mengikuti karakter yang ada dalam kitab suci.

DOKUMENTASI

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1.1. wawancara pastor paroki



gambar 1.2. wawancara ketua stasi



Gamabar 1.3. wawancara penfamping sekami



gambar 1.4.



gambar 1.5.



Gambar 1.6



gambar 1.7. wawancara anak sekami



Gamabar 1.8. sopan dalam Berdoa



anak sekami Sta. Bernadethe Wolomage



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127 e
mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 457/D-1/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Santo Yosef Detusoko
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan
Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 3046
Mahasiswa : YULITA YASINTA MEO

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: Sekami Sebagai
Wadah Pembentukan Karakter Bagi Anak di Stasi Santa Bernadethe Wolomage Paroki
Santo Yosef Detusoko, dari tanggal 02 -14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN : 2730098301